

## ABSTRACT

This study explores the extent to which financial factors such as interest rates, leverage, and profitability influence the firm value of publicly listed companies from various industries in the Indonesian Stock Exchange, using Market to Book Value (MBV) as the primary indicator. The research focuses on the period between 2022 and 2024, which was shaped by significant global uncertainty due to geopolitical conflicts, including the Russia-Ukraine war, tensions in the Middle East, and other international events affecting economic stability worldwide, including Indonesia.

The study utilizes data from 92 companies that are part of the KOMPAS100 index as of December 2024, aiming to assess the impact of these financial factors across different sectors and to identify industries that are more sensitive to such influences. The findings indicate that only profitability, measured through Return on Equity (ROE), has a statistically significant and positive effect on Market to Book Value, particularly within the basic industry, energy, and health sectors. Leverage, as reflected by the Debt to Equity Ratio (DER), presents varied outcomes: it shows a significant negative effect on firm value in the property sector, while in other industries such as energy and basic industry, the relationship is unexpectedly positive. Meanwhile, interest rates generally do not exhibit a significant influence on firm value, except in the financial sector, where a notable negative relationship emerges, indicating the sector's heightened sensitivity to monetary tightening.

This research provides insights into which industries in Indonesia's capital market are more exposed to macroeconomic factors during periods of global instability. The findings are expected to help investors, market participants, and policymakers better understand sector-specific risks and make more informed decisions, particularly regarding investment diversification strategies during uncertain times.

**Key Words:** interest rate, leverage, profitability, market to book value, global uncertainty, geopolitical & capital market

## ABSTRAK

### **FAKTOR UTAMA PENENTU PENILAIAN HARGA SAHAM DI INDONESIA: BUKTI DARI INDEKS KOMPAS100 SELAMA PERIODE 2022-2024**

Muhammad Hafiz Bin Anwar

23/525947/PEK/29665

Penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana faktor-faktor keuangan seperti suku bunga, leverage, dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan dari emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan Market to Book Value (MBV) sebagai indikator utama. Penelitian ini berfokus pada periode antara tahun 2022 hingga 2024, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global akibat konflik geopolitik, termasuk perang Rusia-Ukraina, ketegangan di Timur Tengah, serta berbagai peristiwa internasional lain yang berdampak pada stabilitas ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data dari 92 perusahaan yang termasuk dalam indeks KOMPAS100 per Desember 2024, dengan tujuan menilai dampak faktor-faktor keuangan tersebut di berbagai sektor serta mengidentifikasi industri yang lebih sensitif terhadap pengaruh tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui Return on Equity (ROE), memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Market to Book Value, terutama pada sektor Teknologi dan Non-Siklus. Leverage, yang direpresentasikan melalui Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan efek yang bervariasi antar sektor, di mana sektor Energi dan Keuangan mengalami pengaruh negatif yang paling signifikan dari tingginya tingkat utang terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa sektor Teknologi menunjukkan reaksi negatif yang kuat terhadap kenaikan suku bunga, menjadikannya salah satu sektor yang paling sensitif terhadap perubahan kondisi moneter.

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai sektor-sektor di pasar modal Indonesia yang lebih rentan terhadap faktor makroekonomi selama masa ketidakpastian global. Temuan ini diharapkan dapat membantu investor, pelaku pasar, dan pembuat kebijakan untuk lebih memahami risiko sektoral serta membuat keputusan yang lebih tepat, khususnya dalam merancang strategi diversifikasi investasi pada masa yang tidak stabil.

**Kata Kunci:** *suku bunga, leverage, profitabilitas, market to book value, ketidakpastian global, geopolitik & pasar modal*